

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. DESKRIPSI KARYA

Film pendek berjudul *Surya Dapet Emas (Kali)* merupakan karya yang diproduksi oleh kelompok Montana Club House, di mana penulis berperan sebagai sinematografer dalam produksi tersebut. Film pendek fiksi ini mengusung genre drama komedi dengan durasi 15 menit. Dalam upaya memvisualisasikan cerita secara optimal, penulis bersama sutradara memutuskan untuk menggunakan aspect ratio 2:1 dengan resolusi 3K.

#### 3.2. KONSEP KARYA

Film pendek berjudul *Surya Dapet Emas (Kali)* menceritakan tentang seorang bernama Surya yang baru saja pindah pekerjaan menjadi penggali pasir. Pada suatu hari, Surya dengan kedua rekan lainnya sedang bekerja, tiba-tiba menemukan batu yang diasumsikan emas. Mereka membuat perjanjian, namun Surya tergiur kekayaan yang dibayangkan jika emas yang dibawa pulang itu terjual. Akhirnya konflik terjadi karena kedua temannya tidak terima. Keserakahan Surya, memaksa kedua temannya mengalah.

Konsep Penciptaan: Film pendek fiksi yang menceritakan seorang karakter yang serakah setelah membayangkan kekayaan yang bisa ia dapatkan jika mencurangi temannya. Penggunaan *frame within a frame* dalam film pendek ini untuk menggambarkan karakter yang merasa ragu akan apa yang ia lakukan. Sehingga kecemasan muncul karena karakter merasa diawasi.

Konsep Bentuk: *Live action*

Konsep Penyajian Karya: Pemilihan komposisi *framing* gambar

#### 3.3. TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi
  - a. Ide atau gagasan

Sutradara dan penulis sebagai sinematografer berdiskusi mengenai karya film pendek yang akan dibuat. Dari diskusi disimpulkan visi yang diinginkan oleh sutradara, lalu penulis membuat konsep sinematografi dan diturunkan ke *technical breakdown*.

Setelah itu, membahas *budget* yang didapat dari produser, untuk dapat menentukan kamera serta lensa apa yang sesuai dengan narasi cerita dan *budget* yang didapatkan. Penulis melakukan beberapa *workshop* kamera untuk menyesuaikan medan lokasi dan nantinya berhubungan dengan banyaknya *shot* dalam satu hari.

Setelah menentukan kebutuhan sutradara, penulis menentukan teori untuk kajian ini. Penulis memilih untuk membahas *frame within a frame* yang menggambarkan perasaan karakter. Lalu, membahas *shotlist* dari sutradara, di bagian mana bisa diterapkan teori yang telah ditentukan. Karena dalam satu hari terdapat 60 *shot*, akhirnya ditentukan untuk menggunakan 2 kamera. Setelah itu melakukan *recce* Bersama *operator* kamera B serta melakukan kembali *workshop* untuk memilih kamera yang dapat digunakan.

6 INT. RUANG TAMU SURYA - CONTINUOUS

Surya memasuki rumahnya yang sangat berantakan dan kotor. Lantai yang penuh serangga, meja dan kursi yang lapuk dengan bantal yang sudah robek-robek, hingga debu dan jaring laba-laba memenuhi setiap sudut rumah tersebut.

Surya memeriksa isi tasnya yang berisi serokan dan emas yang dia temukan tadi. Surya terlihat tersenyum bangga. Dia pun memasuki rumahnya.

Dengan senyuman yang lebar, Surya mengeluarkan emas tersebut. Dia terus memandangnya dengan bangga. Emas itu kemudian mengkilap seperti menjawab senyuman Surya. Surya memeluk emas tersebut dengan mesra dan menghela napas lega.

Lalu senyuman leganya seketika terpatahkan. Dia melihat ada noda tanah di emas tersebut. Surya bergegas mengambil tissue dan mengusap kotoran tersebut. Dia melihat senyuman bangganya di pantulan emas yang kinclong tersebut.

Surya kemudian meletakkan emas tersebut di sebuah rak pajangan. Tepatnya di dekat bingkai foto pecah yang memperlihatkan pernikahan Surya dengan DIHA (F,32). Surya duduk di atas sofa terus memandangi emas tersebut.

Seketika emas itu memancarkan cahaya yang sangat terang.

Gambar 3.1 *Script Scene 6*

Sumber: Monatana Club House

9

**EXT. TERAS RUMAH SURYA - SUBUH**

Langit masih gelap, sekali lagi terlihat Surya berusaha menyalakan motornya. Terlihat dia membawa tasnya yang sekarang hanya berisi emas. Digenjot terus motornya, tetapi masih tidak menyala. Dari pintu terlihat Dinda yang memandangi Surya.

SURYA  
(mengenjot berkali-kali )  
Bismillah... Bismillah... 33

Dari kejauhan terdengar lagi SUARA MOTOR yang mendekat. Surya melihat Lukman dan Beni berboncengan sudah mendekat ke arahnya. Dengan panik, Surya menarik napas panjang, mencoba menggenjotnya sekali lagi.

SURYA (CONT'D)  
(mengenjot dengan kuat)  
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM!! 34

Akhirnya mesin motornya menyala.

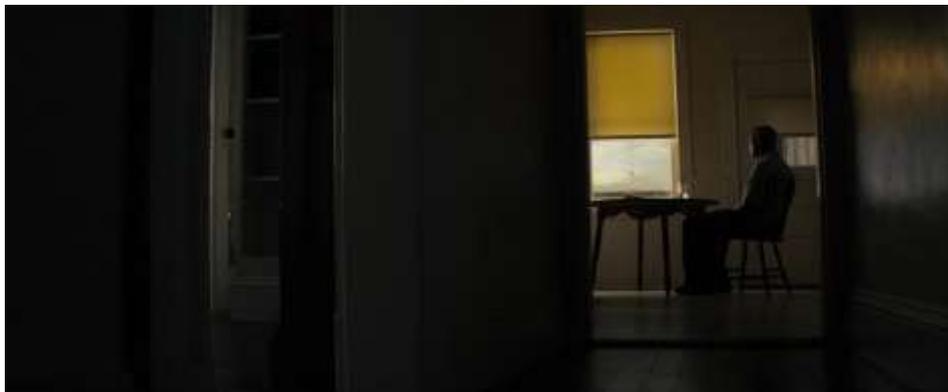
SURYA (CONT'D)  
Alhamdulillah! 35

Gambar 3.2 *Script Scene 9*

(Sumber: Montana Club House)

b. Observasi

Dalam tahap ini, penulis menonton dan mencari film yang menggunakan *frame within a frame* di dalam filmnya.



Gambar 3.3 *The Equalizer* (2014)

(Sumber: Shotdeck)



Gambar 3.4. *Fellini Satyricon* (1969)

Sumber: Shotdeck



Gambar 3.5 *Perfect Days* (2023)

Sumber: Shotdeck

c. Studi Pustaka

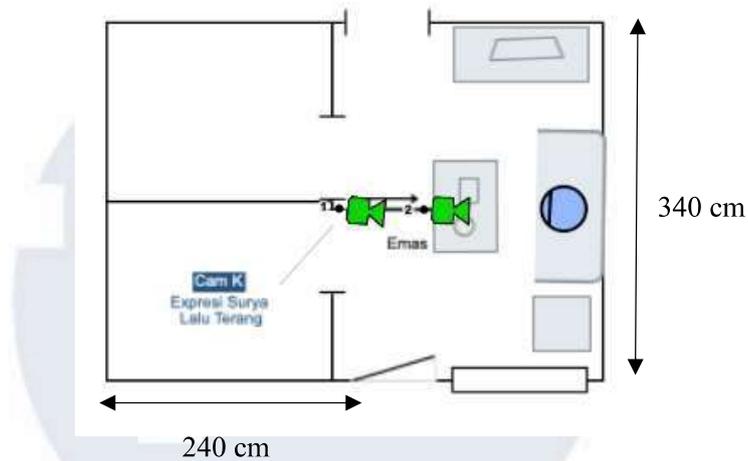
Teori *frame within a frame* Aldredge, Brown dan Mascelli; teori pengawasan dalam sinema dari Zimmer digunakan penulis untuk menggambarkan perasaan karakter yang merasa diawasi dan cemas dari Pamungkas dan Samsara melalui komposisi *frame within a frame*.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksperimen *shot*, *angle* serta komposisi *frame within a frame* di saat proses pencarian lokasi set untuk syuting.

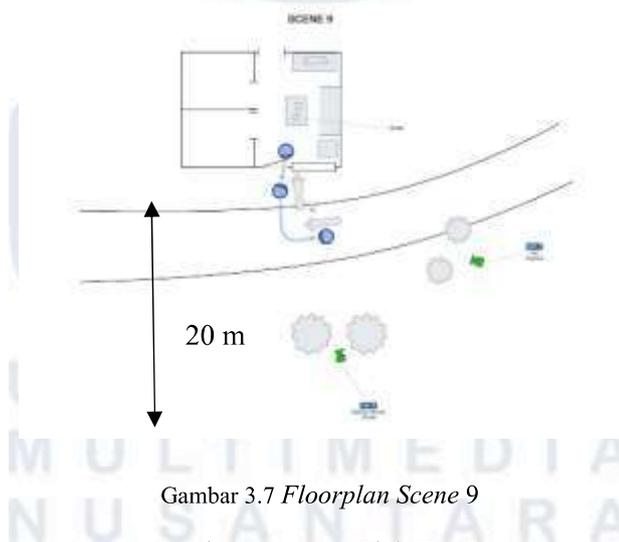
e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Setelah lokasi syuting ditentukan penulis dapat melakukan eksplorasi *angle* dan *shot* yang akan digunakan untuk komposisi *frame within a frame*. Terutama pada *scene 9* dan *12* pada saat karakter ingin kabur dari kedua teman lainnya. Penulis berdiskusi dengan sutradara lalu menyesuaikan dengan *blocking* yang sutradara rancang.



Gambar 3.6 Floorplan Scene 9

Sumber: Montana Club House



Gambar 3.7 Floorplan Scene 9

Sumber: Montana Club House

## 2. Produksi

Film pendek *Surya Dapet Emas (Kali)* melaksanakan proses syuting pada tanggal 14 dan 24 Oktober 2024, terdapat beberapa masalah pada hari-H *shooting* seperti hujan dan lokasi yang dipermasalahkan, namun tim dapat menemukan jalan keluar

dan tetap mengusahakan mendapat hasil yang baik. Hal ini terjadi karena pada saat pra-produksi kelompok telah mematangkan semua rencana. Penulis juga mengarahkan tim kamera untuk titik lampu, *framing*, dan DIT (*digital image technician*) untuk melaksanakan tugas sesuai dengan *jobdesk*. Di bawah ini merupakan list alat yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan *shot* yang dirancang.

No.	EQUIPMENT LIST	Qty
1	<b>CAM A - Camera ARRI Alexa Mini + LEICA Summicron-C Package</b>	1 Set
	ARRI Alexa Mini Accessories	1 Set
	Codex Compact Drive 1TB	3 Unit
	Codex Compact Drive Reader	1 Unit
	Chewy LMB-15 Matte Box Vlp On 4x5.6"	1 Set
	Monitor SmallHD 702 7"	1 Unit
	Monitor TV Logic Multi Format 7"	1 Unit
	Follow Focus Set	1 Set
	Filter Tiffen ND 4x5.6" (0.3, 0.6, 0.9)	3 Unit
	Filter Rotapola	1 Unit
	Filter Clear Glass	1 Unit
	Oconnor Fluid Head	1 Unit
	Tripod Set (Hi Leg, Baby Leg, Hi Hat)	1 Set
	Handheld Kit	1 Set
	Battery SWIT M220	6 Unit
	Charger FXLion Quad + Power Cable	1 Unit
	Magliner Trolley	1 Unit
	LEICA Summicron-C T2.0	1 Set
	15mm	
	25mm	
	35mm	
	50mm	
	75mm	

Gambar 3.8 *Equipment List*

Sumber: Montana Club House

### 3. Pascaproduksi

Setelah produksi selesai, penulis sebagai sinematografer membantu menentukan potongan *framing*, karena pada proses syuting kamera merekam di Open Gate 4:3 sedangkan kebutuhan film di 2:1. Lalu, setelah proses *offline editing* selesai, masuk ke *online editing* dan proses *grading*. Penulis ikut dalam proses pewarnaan gambar.



Gambar 3.9 Dokumentasi proses *grading*

Sumber: Dokumentasi pribadi

## 4. ANALISIS

### 4.1. HASIL KARYA

Penulis melakukan analisis dan diskusi terhadap skrip film pendek *Surya Dapet Emas (Kali)* dengan fokus pada *scene* 6 dan 9, sesuai dengan batasan penelitian ini. Pada *scene* 6, *wants* dari karakter Surya telah sepenuhnya terpenuhi. Surya berhasil membujuk teman-temannya untuk membawa pulang batu yang mereka yakini bernilai tinggi. Namun, *needs* dari karakter Surya dalam adegan ini adalah memenuhi janjinya kepada teman-temannya untuk menjual "emas" tersebut dan membagi hasilnya secara adil di antara mereka bertiga.

Lebih lanjut, pada *scene* 9 *wants* dari karakter Surya adalah membawa kabur emas lalu menjualnya untuk dirinya sendiri. *Needs* karakter Surya adalah tidak egois dan lebih jujur kepada teman-temannya. Dari hasil analisis dan diskusi, penulis merancang *shot* menggunakan *frame within a frame* dengan *long lens* agar karakter seolah “terjebak” di dalam *frame* karena dirinya gelisah antara menjual untuk keuntungan diri sendiri atau membagi hasilnya dengan ketiga temannya. Situasi tersebut membuat karakter merasa cemas, terutama karena waktu yang dimilikinya sangat terbatas setelah bangun terlambat pada pagi itu. Posisi kamera yang ditempatkan jauh dari karakter menciptakan sudut pandang yang objektif bagi penonton. Dengan pendekatan ini, penonton dapat mengamati tindakan yang ingin